

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan intelektual manusia secara terpadu untuk menunjang proses percepatan pembangunan nasional di berbagai bidang, ini berkisar pada aspek kurikulum, staf pengajar (guru), lingkungan sekolah, siswa, maupun masyarakat secara keseluruhan yang berpengaruh pada mutu pendidikan secara umum.

Apabila metode mengajar guru ekonomi bervariasi sesuai dengan materi pelajaran maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon positif pula oleh aktivitas belajar siswa seperti aktifnya siswa dalam bertanya, maka tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan akan dikerjakan oleh siswa dengan baik, siswa akan lebih terlatih sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi menjadi meningkat pula. Sebaliknya apabila metode mengajar guru ekonomi tidak sesuai dengan materi pelajaran akibatnya proses interaksi antara guru dan siswa tidak bisa tercipta dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan aktivitas belajar siswa menjadi rendah.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan sebagai proses interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam belajar di perlukannya aktivitas, keberhasilan belajar tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya aktivitas belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit karena proses pembelajaran siswa akan memecahkan masalahnya secara bersama - sama. Diantara pemberian tugas yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep – konsep yang sulit dan meningkatkan penguasaan konsep. Metode pemberian tugas memerlukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan maksud dan tujuan, prinsip – prinsip suatu upaya pengefektifan dan pertanggungjawaban dari tugas yang diberikan. Dengan menggunakan metode pemberian tugas diharapkan aktivitas belajar siswa dalam bidang studi ekonomi dapat optimal.

Pemilihan metode pemberian tugas ini berdasarkan kekhasan yang dimiliki oleh dukungan teori yang empiris. Metode pemberian tugas mampu menghadirkan suasana belajar yang efektif, serta menekankan kerjasama dan tanggung jawab kelompok dengan melibatkan siswa untuk berperan serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo Kota Gorontalo diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi relatif masih rendah. Sebagian besar siswa cenderung hanya mampu meniru apa yang dikerjakan guru. Siswa tidak mampu menggunakan buku teks secara efektif. Mereka cenderung mencatat kembali konsep – konsep yang sudah ada dalam buku teks, sehingga menghabiskan banyak waktu dan pembelajaran menjadi tidak efisien.

Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) yang sering disebut sebagai pembelajaran konvensional, sehingga mengakibatkan masalah bagi siswa yaitu kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam hal pemberian tugas.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti mencoba menerapkan metode pemberian tugas. Dengan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena konsep belajar yang diajarkan disesuaikan dengan situasi dunia nyata yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **“Pengaruh Metode pemberian Tugas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gorontalo Kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut : Kurangnya kreativitas dan keterampilan guru ekonomi dalam proses belajar mengajar, belum optimalnya metode pemberian tugas yang di gunakan oleh guru dalam mengajar menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Siswa kurang memperhatikan guru mata pelajaran ekonomi pada saat proses pembelajaran

sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, aktivitas belajar siswa di kelas masih didominasi oleh guru ekonomi, kebanyakan siswa malas mengerjakan soal-soal latihan yang sulit ketika guru ekonomi memberikan tugas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “ apakah terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gorontalo Kota Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pemberian tugas terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gorontalo Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri atas :

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan metode pemberian tugas dan aktivitas belajar siswa.

b. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa dapat memberikan kembali dorongan belajar untuk melakukan aktivitas belajar di dalam kelas.
- b) Bagi guru dapat mengetahui metode pembelajaran apa untuk memotivasi aktivitas belajar siswa.
- c) Dengan penelitian ini dapat memberikan bahan masukan kepada sekolah dalam rangka mengembangkan metode pemberian tugas dan aktivitas belajar siswa.